



## Pembelajaran Di Sekolah Dasar

Siti Aminah<sup>1</sup>, Febrinurty Charolyna Panjaitan<sup>2</sup>, Syahrial Zakariyya<sup>3</sup>, Silvina Noviyanti<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Jambi

Email: [sitii9368@gmail.com](mailto:sitii9368@gmail.com), [febrinurtycharolynap@gmail.com](mailto:febrinurtycharolynap@gmail.com), [Syahrialzakariyya@yahoo.com](mailto:Syahrialzakariyya@yahoo.com),  
[Silvibeben@gmail.com](mailto:Silvibeben@gmail.com)

### Abstrak

Proses pembelajaran merupakan salah satu interaksi yang dilakukan oleh siswa dengan guru mereka dalam melakukan pembelajaran di sekolah. Interaksi yang dilakukan oleh siswa dan guru ini bertujuan untuk mendapatkan ilmu dan informasi tentang apa yang mereka tekuni. Pembelajaran dalam pendidikan formal maupun non formal akan terus terjadi interaksi di mana interaksi yang sangat kompleks untuk berbagai komponen pengetahuan. Dengan adanya pembelajaran di sekolah ini memberikan wawasan bagi siswa tentang bagaimana mereka dapat berinteraksi dengan teman sebaya maupun orang yang lebih tua. Penelitian ini merujuk pada beberapa referensi jurnal yang memiliki judul yang serupa dengan judul yang kami pilih, penulisan ini dilakukan dengan merangkum atau meringkas isi yang sekiranya memiliki komponen yang sama.

**Kata Kunci :** *Pendidikan Dasar, Pembelajaran, Interaksi*

### Abstract

The learning process is one of the interactions made by students with their teachers in carrying out learning in schools. The interaction carried out by students and teachers aims to gain knowledge and information about what they are doing. Learning in formal and non-formal education will continue to occur where interactions are very complex for various components of knowledge. With learning in this school, it provides insight for students about how they can interact with peers and older people. This research refers to several reference journals that have titles similar to the titles we have chosen, this writing is done by summarizing or summarizing the contents if they have the same components.

**Keywords:** *Basic Education, Learning, Interaction*

### PENDAHULUAN

Dalam pendidikan, Pembelajaran merupakan salah satu kegiatan inti yang wajib untuk diikuti oleh siswa karena pembelajaran ini dimanfaatkan untuk melakukan interaksi kepada orang lain dan menambah ilmu yang akan menjadi bekal di masa depan nantinya. Pembelajaran dilakukan memiliki banyak konsep mulai dari Tanya jawab dengan guru dan lain sebagainya. Interaksi yang baik akan mendorong bagaimana dapat terwujudnya suatu pembelajaran atau tujuan belajar itu sendiri. Guru harus memiliki metode dan strategi yang digunakan untuk menjadi alat pembelajaran sehingga dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah diterapkan. Pembelajaran merupakan salah satu komponen yang wajib dilakukan untuk melakukan proses pembelajaran di sekolah, selain karena salah satu komponen penting untuk terwujudnya proses pembelajaran selain guru dan murid

Pada dasarnya pembelajaran merupakan sebuah proses yang telah direncanakan sehingga dapat

memberikan pelayanan atau strategi yang baik untuk mencapai tujuan belajar. Dengan adanya tujuan belajar ini memberikan motivasi bagi guru dan siswa dalam memberikan dan mendapatkan ilmu. Tujuan pembelajaran yang digunakan sebagai bahan motivasi tercapainya pembelajaran yang menyenangkan dalam sekolah dasar. Sekolah dasar ini dapat memotivasi anak didiknya dalam melakukan pembelajaran dengan baik apabila terdapat adanya interkasi yang menyenangkan sehingga dapat memotivasi anak didik untuk ikut melaksanakan pembelajaran.

Peserta didik adalah komponen terpenting untuk terciptanya sebuah pembelajaran di sekolah. Jika dalam pembelajaran salah satu komponen tidak tersedia maka hal tersebut tidak memenuhi tujuan dalam pembelajaran. Tanpa adanya komponen yang saling melengkapi tidak bisa terciptanya pembelajaran karena peserta didik inilah yang akan meraih ilmu dan mendapatkan wawasan sebagai bekal di masa depan.

## **METODE**

Penelitian yang dilakukan untuk mendukung jurnal ini adalah menggunakan penelitian yang merujuk pada sumber-sumber referensi seperti jurnal yang memiliki judul atau tema yang berhubungan dengan judul yang kami bahas. Penelitian ini merangkum berbagai informasi untuk mendapatkan sebuah bahan dalam penulisan jurnal ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sekolah merupakan tempat untuk mendapatkan ilmu, bagaimana murid dapat mendapatkan wawasan, bersosialisasi dan berinterkasi dengan banyak orang. Pembelajaran yang dilakukan oleh sekolah dasar memberikan pembelajaran untuk lebih mempertimbangkan medel atau metode pembelajaran. Seorang guru harus pandai dalam mempertimbangkan perencanaan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan cara penyampaian kepada murid. Siswa siswi sekolah dasar merupakan anak-anak yang masih dibawah umur sehingga masih harus mendapatkan perlindungan dan penjagaan oleh orang tua maupun guru, karena itulah penerapan pembelajaran di sekolah dasar lebih dipertimbangkan.

Guru merupakan suatu komponen pembelajaran yang sangat penting selain dengan peserta didik karena guru adalah kunci bagaimana pembelajaran ini dapat terlaksana, interkasi antara murid dan guru dapat menjadi kunci keberhasilan bagaiman peserta didik tersebut mampu menangkap ilmu yang telah dijabarkan.

- Metode pembelajaran Deskriptif

Metode ini merupakan metode yang banyak sekali digunakan karena model pembelajaran menggunakan metode deksriptif ini memiliki tujuan untuk menjaskan sesuatu kejadian, banyak siswa yang suka mendengar cerita sehingga metode ini sangat sering digunakan oleh guru untuk menjabarkan materi dengan bercerita.

- Metode role playing

Metode ini adalah metode permainan dimana guru memberikan permainan kepada anak didik dengan tujuan siswa mampu untu dapat memahami materi yang telah dijabarkan atau yang sedang dijabarkan oleh guru. Dalam hal ini merupakan salah satu metode yang kerap digunakan untuk melatih siswa dalam melakukan sosialisasi kepada orang lain dan teman sebayanya

- Metode pembelajaran konseptual

Metode ini digunakan oleh guru dengan cara menggunakan situasi kehidupan untuk menggambarkan materi yang disampaikan, sehingga para peserta didik dapat membayangkan dengan secara nyata dan jelas karena telah dikembangkan dengan kehidupan nyata

Dengan adanya komponen yang saling berkaitan satu sama lain mampu memberikan pembelajaran yang terbaik kepada anak didik, dengan menerapkan pembelajaran yang baik dapat memberikan energy positif dan juga motivasi dalam belajar. Terciptanya motivasi belajar membuat peserta didik menjadi lebih nyaman dalam bersosialisasi dengan orang lain sehingga peserta didik dapat lebih percaya diri dalam mengembangkan skill yang mereka miliki. Karena dalam zaman ini, kreativitas dan kepercayaan diri sangat penting untuk menunjang masa depan yang lebih baik. Dalam hal ini kepercayaan diri siswa dapat dikembangkan dan dilatih sejak dini terutama dalam menempuh pendidikan dasar.

## **SIMPULAN**

Pembelajaran merupakan salah satu komponen yang wajib dilakukan untuk melakukan proses pembelajaran di sekolah, karena salah satu komponen penting untuk terwujudnya proses pembelajaran selain guru dan murid. Mempertimbangkan proses penyampaian yang dilakukan guru kepada murid sekolah dasar adalah salah satu proses yang harus diutamakan melihat murid sekolah dasar masih dibawah umur sehingga perlu adanya pengwasan dari orang tua dan guru. Guru harus memiliki metode yang tepat untuk memberikan ilmu kepada peserta didik, sehingga peserta didik mampu mengerti dan memahami apa yang sedang guru jabarkan. Pemilihan metode pembelajaran akan membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, Arsyad dan Sulfemi, Wahyu Bagja. (2018) Metode Role Playing Berbantu Media Audio Visual Pendidikan dalam Meningkatkan Belajar IPS. Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia. 3 (2). 41 – 46.
- Majid, Abdul. 2013. Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sulfemi, Wahyu Bagja. (2015). Kemampuan Pedagogik Guru. Prosiding Seminar Nasional. STKIP Muhammadiyah Bogor 1. (1). 71-83.
- Sulfemi, Wahyu Bagja. (2016). Kompetensi Profesionalisme Guru Indonesia dalam Menghadapi MEA. Prosiding Seminar Nasional STKIP Muhammadiyah Bogor. 1 (1), 62-77.
- Sulfemi, Wahyu Bagja. (2018). Modul Manajemen Pendidikan Non Formal. Bogor: STKIP Muhammadiyah Bogor.
- Sulfemi, W. B. (2019). Manajemen Pendidikan Berbasis Multi Budaya. Bogor : STKIP Muhammadiyah Bogor.
- Sumiati dan Asra. 2007. Metode Pembelajaran. Bandung. CV Wacana Prima
- Wahyu Bagja Sulfemi, M.Pd., MAKALAH PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH, 2019